

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mengacu pada semua pengetahuan dan pembelajaran yang terjadi selama hidup manusia di mana saja dan kapan saja yang membawa dampak positif bagi semua makhluk hidup. Pendidikan disini juga termasuk dengan ‘Mengajar dan Belajar’ yang akan berlangsung sepanjang umur manusia (*Long Life Education*) (Ab Marisyah, 2019). Pendidikan dalam artiannya merupakan Pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswanya ataupun orang dewasa kepada anak-anak, yang diharapkan dapat memberikan contoh, pengarahan, kecerdasan emosional, serta pengetahuan dari setiap individu. Pendidikan merupakan suatu keutuhan yang terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu pengalihan input menjadi output. Dalam proses pendidikan terdapat perubahan dimana siswa akan menjadi lebih terdidik sesuai maksud dari pendidikan diharapkan (Yulasri, 2019).

Didalam Al-Qur’an pun dijelaskan pentingnya manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan terdapat QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

فَاتَّبِعُوا مَا نَزَّلْنَا وَإِن كُنْتُمْ مِنكُمْ أَشْرَاقُ فَأَسْحَبُ فَا فَسَحُوا أَلَمْ يُجِلسُوا فِي تَفْسُوحٍ أَلَمْ يَقِيلُوا إِذَا آمَنَّا وَوَالَّذِينَ آمَنُوا
خَبْرًا رَّبِّهِمْ عَمَلُونَ بِمَا نَزَّلْنَا ۖ نَزَّحُ ۖ بَتُّ أَلَمْ أَوْثُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا ۖ عَمَلُوا الْكَيْدَ أَلَمْ يَرْفَعُوا

‘Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan’.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi kekuatan keagamaan dan spiritual, pengendalian diri,

budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan yang mengacu pada kesadaran dan kesengajaan upaya untuk menciptakan suatu proses.

Adapun Pendidikan Islam merupakan kegiatan ihsaniah yang memberikan atau menciptakan peluang untuk mewujudkan potensi kecerdasan menjadi kecerdasan aktual atau memperoleh pengetahuan baru. Di sisi lain, Hasan Ranglung memandang pendidikan Islam sebagai proses mempersiapkan generasi muda untuk berperan dengan cara mentransmisikan ilmu dan nilai-nilai Islam yang selaras dengan fungsi manusia untuk berbuat baik di dunia dan memperoleh hasil dan akan mendapatkan hasilnya setelah kematian.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pembelajaran di sekolah. Menurut Slameto, tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada proses yang diamati siswa. Karena pembelajaran bukan sekedar menghafal fakta atau informasi, melainkan peristiwa, proses spiritual, serta pengalaman. Proses pembelajaran yang efektif hendaknya berfokus pada siswa bukan pada guru, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar yang mentransfer informasi pengetahuan kepada siswa (Slameto, 2015).

Joyce berpendapat bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat rencana jangka panjang, merancang materi pembelajaran, dan mengajarkan pelajaran di ruang kelas. Model diartikan sebagai perencanaan sementara metode adalah cara mewujudkannya. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dan metode pembelajaran saling berkaitan (Rusman, 2010).

Halim mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sering menggunakan model pembelajaran ceramah saat pembelajaran di kelas. Cara ini sering digunakan karena lebih mudah. Namun kekurangan dari model pembelajaran ceramah adalah siswa akan cepat bosan dan mengantuk yang pada akhirnya dapat mengurangi fokus siswa pada pembelajaran dan tentunya akan berakibat pada hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, guru perlu kreatif

dalam mengembangkan metode dan model pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. (Halim, 2012)

Hasil belajar kognitif adalah akhir berdasarkan tingkat penguasaan pembelajaran yang telah terjadi berupa pengetahuan yang meliputi penetapan suatu informasi, pola proses belajar, & konsep pada menaikkan kemampuan yang dimiliki setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Kennedy pada jurnalnya output belajar kognitif adalah keberhasilan siswa dalam suatu teori atau pengetahuan pada proses pembelajaran, belajar, mengajar agar sanggup meningkatkan kemampuan serta konsep, dan informasi yg telah diperoleh. (Anurrahman, 2019)

Terdapat enam tingkatan indikator hasil belajar kognitif yaitu tingkatan taksonomi Bloom yang diantaranya adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Bloom, 1956). Enam tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) merupakan tingkatan revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson (2001) pada ranah kognitif. Ranah yang mencakup aspek intelektual dari hasil belajar, termasuk pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi merupakan pengertian dari ranah kognitif (Bloom, 1956). Hasil belajar kognitif juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, pengelompokan siswa, sistem sosial, status sosial siswa, interaksi guru dan siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan serta wawancara oleh peneliti, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Cileunyi terbiasa menggunakan model pembelajaran ceramah. Fakta dilapangan, dalam pelaksanaan tahapan model pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru bisa dikategorikan sudah cukup baik mestinya hal tersebut menghasilkan nilai dalam kategori baik, namun ternyata masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yang mana nilai KKM PAIBP itu 78 sedangkan siswa yang memenuhi nilai KKM kisaran 30% dari 100% siswa, dengan begitu terlihat bahwa pembelajaran belum bisa menguasai semua siswa

dengan menyeluruh. Pada kenyataannya proses penerapan materi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas tidak semudah yang dibayangkan, karena ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya inovatif model pembelajaran PAI.

Berdasarkan masalah di atas, model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk membantu perkembangan prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran berbasis proyek bersama atau *Project Based Learning* berbantu media *Mind Mapping*. Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) merupakan model yang menekankan pada kemampuan siswa untuk belajar mandiri melalui pemecahan masalah. Model ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan proyek dan karya nyata sebagai hasil dari pembelajaran (Dwi, 2020) Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dengan media *Mind Mapping* ini akan menggabungkan berbagai proses seperti pencarian, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan fokus pada pertanyaan dan masalah yang bermakna, yang dimana akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi, dan diakhiri dengan presentasi hasil kerja.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model yang dapat mengubah gaya belajar siswa dengan tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitifnya, tetapi juga bekerja, berproduksi secara kreatif, dan membentuk gagasan-gagasan baru. Dengan demikian model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan proyek yang mereka diskusikan secara kelompok ketika menyelesaikan masalah. (Dianawati, 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP” (Studi Quasi Eksperimen pada siswa kelas VIII SMPN 1 Cileunyi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian di atas, masalahnya dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PJBL berbantu media *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAIBP di Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PJBL berbantu media *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAIBP di Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?
3. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran PJBL berbantu media *Mind Mapping* terhadap hasil siswa pada mata pelajaran PAIBP di SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian.

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbantu model pembelajaran PJBL dengan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAIBP di Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung.
2. Menganalisis hasil belajar kognitif siswa menggunakan model pembelajaran PJBL berbantu media *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAIBP di Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran PJBL berbantu *Mind Mapping* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAIBP di kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan

sehingga memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model dan pengaruhnya dalam hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai pedoman atau cara kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengikuti proses belajar dengan maksimal, sehingga hasil belajar siswa yang didapatkan tergolong baik.

b. Manfaat Bagi Guru

Manfaat bagi guru dari penelitian ini adalah dapat dijadikan pedoman penyelenggara proses pembelajaran PAI dan menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran PJBL menggunakan media *Mind Mapping* berbantu aplikasi canva dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dari penelitian ini adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang penerapan model pembelajaran PJBL berbantu media *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung.

E. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan belajar. Dengan menggunakan strategi yang tepat, hendaknya proses pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur, yang pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jika tidak menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar yang diharapkan tidak akan tercapai secara maksimal (Istarani, 2017).

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran agar mencapai tujuan/kompetensi, serta berisi langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (sintaks) untuk memudahkan pembelajaran. Model pembelajaran biasanya erat kaitannya dengan media pembelajaran. Media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi tentang materi pembelajaran

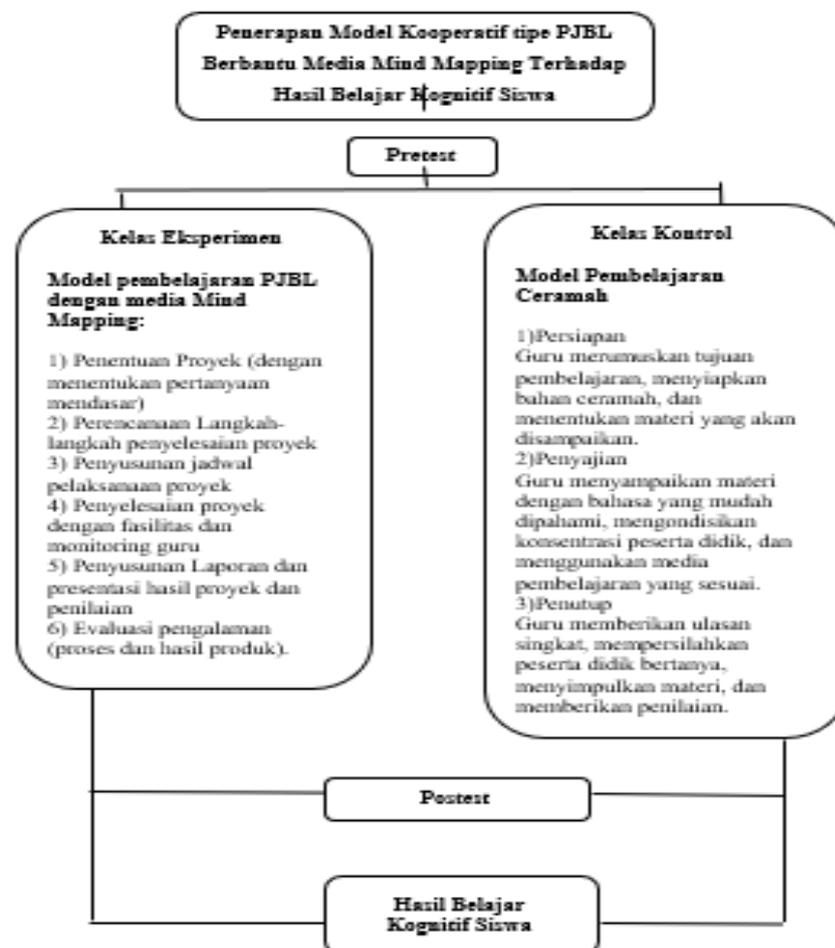
sehingga berlangsungnya proses pembelajaran. Media pembelajaran pada hakikatnya adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat penyampai pesan dan informasi tentang materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran mencapai tujuannya.

Pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun untuk menemukan model pembelajaran yang cocok memerlukan beberapa pertimbangan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain seperti memperhatikan jenis pembelajaran, keterampilan dasar siswa, dan alokasi waktu pembelajaran. Dalam hal ini model dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu penerapan metode *Project Based Learning* (PjBl) dengan media *Mind Mapping* (Aris, 2016).

Menurut Wena, pembelajaran *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengarahkan pembelajaran di kelas dengan kerja proyek. Pekerjaan proyek dapat dianggap sebagai suatu bentuk pembelajaran yang terbuka, terletak, berbasis aktivitas, dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah secara kolaboratif yang dilakukan dalam suatu proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. (Wena, 2007). Lalu penelitian mengenai Mind Map sebagai media dalam pembelajaran telah banyak dilakukan. Menurut Tony Buzan, *Mind Mapping* merupakan sebuah cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari dalam otak. Menurut penelitiannya, *Mind Mapping* dapat memunculkan kreativitas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada proses pembelajaran terdapat hasil belajar yang akan ditunjang dengan melalui beberapa tes, agar bisa dilihat ketercapaiannya pembelajaran serta sebagai evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan alat pengukuran proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan tuntas dan sesuai dengan kurikulum. Adapun siswa bisa dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila dapat

mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan pengembangan sikap. Bloom dalam membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif yang berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Pada Penelitian ini akan dibahas mengenai ranah kognitif sebagai salah satu bentuk penilainnya. Hal tersebut dikarenakan ranah kognitif dianggap lebih menggambarkan hasil belajar siswa dari segi penguasaan bahan ajar, karena dalam ranah kognitif menekankan perilaku-perilaku yang mengandung aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir (Ahmad Noviansah, 2020). Adapun indikator hasil belajar dari ranah kognitif, adalah Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5) serta Mencipta (C6)



F. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang adadalam penelitian, hingga dapat dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian merumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut: Penelitian ini akan menggunakan 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel X pada penelitian ini yakni “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media *Mind Mapping*” dan varibel Y pada penelitian ini yakni “Hasil Belajar Kognitif Siswa”

Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Mind Mapping* dapat meningkatkan Hasil Belajar Kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI BP di SMPN 1 Cileunyi.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Banatul A aliyah pada tahun 2023 dengan judul penelitian mengenai “Penerapan Metode *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan wawancara peneliti dengan pihak sekolah serta hasil observasi dimana model pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di sekolah adalah model *discovery learning*. Menurut prespektif penulis, model pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada uji N-Gain skor didapatkan nilai rata-rata yang didapatkan oleh kelas eksperimen adalah 56,8382, ini menunjukkan bahasanya presentasi N-Gain skor dari 56-75 termasuk kedalam kategori cukup efektif. Dan pada uji —tl paired sample test dengan nilai sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang berarti penerapan *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang baik pada peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya yang menjadi persamaan dengan penelitian ini yakni dari segi tema dan metode yang dipakai namun yang membedakan yakni tidak terdapat bantuan media pembelajaran pada penelitian ini dan tempat penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Aktiyani Rizki pada tahun 2024 dengan judul penelitian mengenai “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PjBL TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN”. Analisis pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap kreativitas siswa pada materi perubahan lingkungan dilakukan dengan analisis uji paired t-test dengan menggunakan SPSS versi 25, sampel yang digunakan adalah hasil *Pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen sehingga dihasilkan $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan, maka diperoleh Hasil uji-t dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran PjBL. Persamaan dengan penelitian ini yakni pada variabel X yang ditelitinya yakni penggunaan model pembelajaran PJBL yang membedakan yakni pada variabel Y yang diteliti serta pada mata pelajaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Riyanti pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Dari hasil analisis data mengenai kemandirian belajar siswa dengan menggunakan angket yang memiliki 20 butir pernyataan, hasil yang telah diperoleh adalah nilai rata-rata 4,01. Angka tersebut berada pada interval 3,40 – 4,19 yang berarti kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam termasuk kategori baik. Selanjutnya persamaan dengan penelitian ini yakni dari segi tema variabel X dan Y nya yang sama-sama membahas mengenai model pembelajaran PJBL. Perbedaan dengan penelitian ini yakni dari tempat penelitian dan kelas siswa yang diteliti.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Hanif Al-Haya Muaripin pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media Aplikasi Canva Terhadap

Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi”. Hasil uji independent t-test pada Tabel 4.9 menunjukkan hasil analisis uji-t dapat diketahui nilai sig. (2-tiled) yakni 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai sig. (2-tiled) $\leq 0,05$ sehingga **H₀** ditolak dan **H₁** diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Sistem Reproduksi. Persamaan penelitian ini yakni pada variabel X mengenai metode pembelajaran PJBL dalam penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif sedangkan perbedaannya yakni variabel Y yang diteliti.

NO	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Banatul A aliyah pada tahun 2023 dengan judul penelitian mengenai “Penerapan Metode <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama”.	Menurut prespektif penulis, model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada uji N-Gain skor didapatkan nilai rata-rata yang didapatkan	segi tema dan metode yang dipakai	tidak terdapat bantuan media pembelajaran pada penelitian ini dan tempat penelitian yang dilakukan.

		<p>oleh kelas eksperimen adalah 56,8382, ini menunjukkan bahasanya presentasi N-Gain skor dari 56-75 termasuk kedalam kategori cukup efektif. Dan pada uji —tl paired sample test dengan nilai sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang berarti penerapan <i>Project Based Learning</i> memberikan pengaruh yang baik pada peningkatan hasil belajar siswa.</p>		
--	--	---	--	--

2	<p>Ulfah Aktiyani Rizki pada tahun 2024 dengan judul penelitian mengenai “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PjBL TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN”.</p>	<p>Analisis pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap kreativitas siswa pada materi perubahan lingkungan dilakukan dengan analisis uji paired t-test dengan menggunakan SPSS versi 25, sampel yang digunakan adalah hasil <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> dari kelas eksperimen sehingga dihasilkan $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat</p>	<p>variabel X yang ditelitinya yakni penggunaan model pembelajaran PJBL</p>	<p>variabel Y yang di teliti serta pada mata pelajaran.</p>
---	--	---	---	---

		<p>perbedaan yang signifikan, maka diperoleh Hasil uji-t dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran PjBL</p>		
3	<p>Elsa Riyanti pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based</i></p>	<p>hasil analisis data mengenai kemandirian belajar siswa dengan</p>	<p>segi tema variabel X dan Y nya yang sama-sama membahas</p>	<p>tempat penelitian dan kelas siswa yang diteliti.</p>

	<p><i>Learning</i> (PJBL) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.</p>	<p>menggunakan angket yang memiliki 20 butir pernyataan, hasil yang telah diperoleh adalah nilai rata rata 4,01. Angka tersebut berada pada interval 3,40 – 4,19 yang berarti kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) dalam meningkatkan kemandirian</p>	<p>mengenai model pembelajaran PJBL.</p>	
--	---	---	--	--

		belajar siswa dalam termasuk kategori baik.		
4	Muhamad Hanif Al-Haya Muaripin pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran <i>PROJECT BASED LEARNING</i> Berbantu Media Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi”.	”. Hasil uji independent t-test pada Tabel 4.9 menunjukkan hasil analisis uji-t dapat diketahui nilai sig. (2-tiled) yakni 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai sig. (2-tiled) $\leq 0,05$ sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	variabel X mengenai metode pembelajaran PJBL dalam penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif	yakni variabel Y yang diteliti.

		berbantu media aplikasi Canva terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif		
--	--	---	--	--

